

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti menyajikan tentang kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, implikasi dari penelitian serta rekomendasi dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yang relevan.

5.1. Simpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah penelitian, berikut kesimpulan yang peneliti dapatkan:

- 1) Ditemukan dari 30 teks rubrik kebudayaan dalam buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia tingkat madya, hanya budaya Korea atau Budaya Target (C2) saja yang lebih dominan direpresentasikan. Sementara teks yang dengan spesifik hanya merujuk pada kategori Budaya Asal (C1) dan Budaya Internasional (C3) tidak ditemukan. Namun, dalam beberapa teks ditemukan datum terkait budaya Indonesia yang disajikan hanya sebagai persamaan dan perbandingan saja. Sehingga tidak termasuk dalam muatan budaya karena tidak disertai dengan informasi tambahan maupun penjelasan deskriptif. Budaya selain Indonesia dan Korea yang termasuk dalam Budaya Internasional sama sekali tidak ditemukan. Temuan ini menunjukkan bahwa buku teks BKT tingkat madya belum dapat mendukung kesadaran lintas budaya atau *Intercultural Awareness* pemelajar karena muatan budaya yang disajikan kurang beragam.
- 2) Ditemukan dari 30 teks rubrik kebudayaan dalam buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesiatingkat madya, tema budaya yang paling dominan direpresentasikan adalah Budaya Tradisional (전통문화) sebanyak dua belas teks. Kemudian tema Budaya Kelembagaan (제도문화) menjadi kategori selanjutnya yang paling dominan direpresentasikan. Setelah itu, diikuti oleh kategori tema Budaya Kehidupan (생활문화) dan Budaya Bahasa (언어문화) yang direpresentasikan dalam jumlah sama besar. Terakhir, kategori tema Budaya Seni (예술문화) menjadi kategori yang paling sedikit direpresentasikan. Namun, jika dilihat dari masing-masing tingkat kemahiran

buku, kategori Budaya Kelembagaan (전통문화) menjadi tema budaya paling dominan direpresentasikan dalam buku BKT tingkat madya 3. Sementara, kategori Budaya Tradisional (전통문화) menjadi tema budaya paling dominan direpresentasikan dalam buku BKT tingkat madya 4. Temuan ini menunjukkan bahwa buku BKT tingkat madya dapat mendukung keterampilan komunikasi pemelajar dari segi tema budaya konten yang disajikan. Penting untuk mempelajari Budaya Tradisional (전통문화) dan Budaya Kelembagaan (제도문화) pada tingkat madya, karena keterampilan bahasa pemelajar sudah meningkat sehingga lebih mudah untuk memahami teks mengenai nilai-nilai, tradisi, dan sistem yang ada di Korea. Hal ini dibutuhkan pemelajar untuk meringankan masalah yang mungkin terjadi dalam komunikasi lintas budaya kedepannya.

5.2. Implikasi

Berikut ini adalah implikasi dari penelitian yang dilakukan:

- 1) Memberikan informasi terkait jenis budaya yang direpresentasikan dalam buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia tingkat madya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan belum mendukung kesadaran lintas budaya atau *Intercultural Awareness* pemelajar. Sehingga berimplikasi pada pengajar untuk kembali mengelaborasi isi pembelajaran budaya dalam kelas bahasa Korea dari sumber lain yang disebabkan oleh buku yang digunakan hanya menyajikan satu jenis budaya saja.
- 2) Memberikan informasi terkait tema budaya yang direpresentasikan dalam buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia tingkat madya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan sudah mendukung keterampilan komunikasi pemelajar. Sehingga berimplikasi pada pengajar untuk dapat mencari referensi metode pengajaran yang tepat untuk disampaikan kepada pemelajar.

5.3. Rekomendasi

Rekomendasi yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1) Bagi Pengajar atau Institusi Pendidikan

Pengajar dapat mengelaborasi kembali isi pembelajaran budaya dengan konten budaya lain, seperti budaya Indonesia dan budaya Internasional melalui sumber lain sebagai bahan ajar tambahan. Buku sebagai media yang memberikan pengalaman budaya secara tidak langsung kepada pemelajar akan membantu mereka untuk mengembangkan kesadaran lintas budaya. Bagi pengajar atau institusi pendidikan juga dapat menyusun dan mempublikasikan bahan ajar baru yang sesuai dengan kebutuhan pemelajar dan tujuan pendidikan bahasa Korea di institusinya.

2) Bagi Penulis Buku

Tidak hanya melalui latihan seperti diskusi kelas, penulis buku disarankan untuk melakukan pengembangan atau perbaikan terkait isi teks kebudayaan yang lebih beragam dan seimbang dengan menyajikan jenis budaya lain. Sehingga buku dapat membantu pemelajar dalam menumbuhkan kesadaran identitas budayanya sendiri maupun budaya orang lain. Penulis buku juga sebaiknya menambah teks kebudayaan dengan tema Budaya Seni (예술문화) pada buku BKT tingkat madya, menimbang banyaknya pemelajar bahasa Korea di Indonesia yang tertarik untuk belajar bahasa Korea karena budaya seni dari Korea.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun penelitian ini memiliki keterbatasan dalam lingkup objek penelitiannya, yaitu hanya sebatas teks pada rubrik kebudayaan. Sehingga peneliti memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya terkait muatan budaya dengan menggunakan objek penelitian yang dapat diambil dari teks, gambar maupun percakapan pada rubrik membaca, menulis, mendengar atau berbicara. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti buku pada kemahiran tingkat dasar dan tingkat lanjut. Peneliti selanjutnya juga dapat menghubungkan muatan budaya yang direpresentasikan dalam buku dengan pengembangan Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya atau *Intercultural Communicative Competence (ICC)*.